

# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJ-IP) TAHUN 2021



**DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA,  
PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN  
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG  
TAHUN 2022**

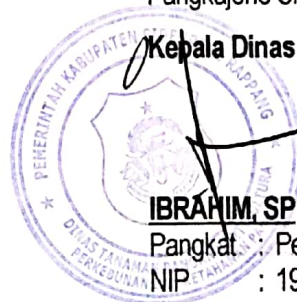
## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2021 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2021 ini merupakan hasil penilaian terhadap kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang dalam melaksanakan program dan kegiatan di tahun 2021 yang mengacu pada Rencana Strategis dan Rencana Kerja serta Perjanjian Kinerja yang telah dibuat. Tingkat keberhasilan atau kegagalan pencapaian kinerja dalam satu tahun diukur dengan menggunakan indikator kinerja. Selama kurun waktu tahun 2021, sejumlah capaian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2021 telah berhasil memenuhi target. Namun demikian, masih terdapat beberapa target indikator kinerja yang belum dapat terpenuhi.

Sangat disadari bahwa LKjIP ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan. Namun secara umum masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang capaian kinerja yang telah dilakukan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang selama Tahun 2021.

Pangkajene Sidenreng, 25 Februari 2022



**Kepala Dinas**

**IBRAHIM, SP**

Pangkat : Pembina, IV/a

NIP : 19720223 200003 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GRAFIK.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>I-1</b>
1.1 Gambaran Umum Organisasi.....	I-1
1.2 Isu-Issu/ Permasalahan Strategis Organisasi.....	I-4
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA .....</b>	<b>II-1</b>
2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2021 .....	II-1
2.2 Indikator Kinerja Utama (IKU).....	II-1
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>III-1</b>
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	III-1
3.2 Realisasi Anggaran .....	III-12
LAMPIRAN	

**DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1. Klasifikasi ASN Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2021 .....	I-3
Tabel 1.2. Klasifikasi ASN Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Golongan Tahun 2021 .....	I-3
Tabel 1.3. Klasifikasi ASN Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2021 .....	I-3
Tabel 1.4. Klasifikasi PPT-TK Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2021 .....	I-4
Tabel 1.5. Issu-issu Strategis dan Identifikasi Masalah Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang .....	I-5
Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2021 .....	II-1
Tabel 2.2. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2021 .....	II-1
Tabel 3.1. Skala Nilai Peringkat Kinerja berdasarkan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 .	III-1
Tabel 3.2. Perbandingan Antara Target dan Realisasi .....	III-2
Tabel 3.3. Perbandingan Realisasi Kinerja 3 (Tiga) Tahun Terakhir .....	III-4
Tabel 3.4. Perbandingan Realisasi Kinerja 2021 dan Jangka Menengah .....	III-5
Tabel 3.5. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....	III-10
Tabel 3.6. Realisasi Anggaran Kegiatan APBD Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun Anggaran 2021 .....	III-12
Tabel 4.1. Simpulan Umum atas Capaian Kinerja .....	IV-1

**DAFTAR GRAFIK**

	<b>Halaman</b>
Grafik 1. Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja Kontribusi Subsektor Tanaman Pangan terhadap PDRB Tahun 2021 dan Jangka Menengah .....	III-5
Grafik 2. Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja Kontribusi Subsektor Hortikultura terhadap PDRB Tahun 2021 dan Jangka Menengah .....	III-6
Grafik 3. Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja Kontribusi Subsektor Perkebunan terhadap PDRB Tahun 2021 dan Jangka Menengah .....	III-6
Grafik 4. Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja Ketersediaan Pangan Utama Tahun 2021 dan Jangka Menengah .....	III-7

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I. Laporan Pelaksanaan Kegiatan APBD Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2021
- Lampiran II. Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2021
- Lampiran III. Pengukuran Realisasi Indikator Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2021

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Gambaran Umum Organisasi

Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang ditetapkan melalui Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 40 Tahun 2019 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang.

Tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang adalah membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan ketahanan pangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Pemerintah Daerah dalam menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan kebijakan urusan pemerintahan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, ketahanan pangan, dan penyuluhan pertanian;
- b. pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, ketahanan pangan, dan penyuluhan pertanian;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, ketahanan pangan, dan penyuluhan pertanian;
- d. pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang terdiri atas :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat;
  1. Subbagian Perencanaan;
  2. Subbagian Keuangan;
  3. Subbagian Umum dan Kepegawaian;

- c. Bidang Prasarana dan Sarana;
  - 1. Seksi Lahan dan Irigasi;
  - 2. Seksi Pupuk, Pestisida, Alat dan Mesin;
  - 3. Seksi Pembiayaan dan Investasi;
- d. Bidang Tanaman Pangan;
  - 1. Seksi Perbenihan dan Perlindungan;
  - 2. Seksi Produksi;
  - 3. Seksi Pengolahan dan Pemasaran;
- e. Bidang Perkebunan dan Hortikultura;
  - 1. Seksi Perbenihan dan Perlindungan;
  - 2. Seksi Produksi;
  - 3. Seksi Pengolahan dan Pemasaran;
- f. Bidang Ketahanan Pangan;
  - 1. Seksi Ketersediaan, Kerawanan dan Sumber Daya Pangan;
  - 2. Seksi Distribusi, Cadangan dan Harga Pangan;
  - 3. Seksi Konsumsi, Keamanan dan Penganekaragaman Konsumsi Pangan;
- g. Bidang Penyuluhan;
  - 1. Seksi Kelembagaan;
  - 2. Seksi Ketenagaan;
  - 3. Seksi Metode dan Informasi;
- h. Jabatan Fungsional.
- i. UPT Dinas

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 40 Tahun 2019 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan, Struktur organisasi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang terdiri dari 1 (satu) Kepala Dinas, 1 (satu) Sekretaris, 5 (lima) Bidang, 3 (tiga) Subbagian dan 15 (lima belas) Seksi serta 11 BPP.

Sumberdaya Manusia yang tersedia di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2021 sejumlah 102 orang terdiri dari Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Pegawai Tidak Tetap dengan Perjanjian (PTT-PK), sebagaimana dijabarkan pada tabel berikut:



Tabel 1.1

Klasifikasi ASN Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2021

No.	Status Kepegawaian	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Aparatur Sipil Negara	47	41	88
2	Pegawai Tidak Tetap dengan Perjanjian Kinerja	11	3	14
	<b>Jumlah</b>	<b>58</b>	<b>44</b>	<b>102</b>

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian DTPHPKP Kabupaten Sidenreng Rappang, Tahun 2021

Selanjutnya klasifikasi ASN Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2021 berdasarkan golongan, adalah sebagaimana tabel berikut :

Tabel 1.2

Klasifikasi ASN Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Golongan Tahun 2021

No.	Golongan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Golongan IV	24	15	39
2	Golongan III	20	24	44
3	Golongan II	3	2	5
	<b>Jumlah</b>	<b>47</b>	<b>41</b>	<b>88</b>

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian DTPHPKP Kabupaten Sidenreng Rappang, Tahun 2021

Klasifikasi ASN dan PPT-PK Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang berdasarkan tingkat pendidikan, adalah sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1.3

Klasifikasi ASN Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2021

No.	Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Strata 2	9	11	20
2	Strata 1	36	26	62
3	Diploma 3	-	2	2
4	Diploma 1	-	-	-
5	SMA/Sederajat	3	1	4
	<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>40</b>	<b>88</b>

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian DTPHPKP Kabupaten Sidrap, Tahun 2021

Tabel 1.4

Klasifikasi PPT-TK Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2021

No.	Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Strata 2	-	-	-
2	Strata 1	11	1	12
3	Diploma 3	-	1	1
4	Diploma 1	-	-	-
5	SMA/Sederajat	-	1	1
	<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>3</b>	<b>14</b>

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian DTPHPKP Kabupaten Sidenreng Rappang, Tahun 2021

## 1.2. Isu-Issu/ Permasalahan Strategis Organisasi

Isu strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang diperoleh dari analisis internal berupa identifikasi permasalahan pembangunan maupun analisis eksternal berupa kondisi yang menciptakan peluang dan ancaman bagi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang. Informasi berdasarkan perumusan isu-isu strategis sesuai dengan tugas dan fungsi yang akan dilaksanakan yaitu urusan pemerintahan bidang pertanian dan bidang pangan.

Berdasarkan permasalahan dan hasil telaahan yang telah dilakukan, maka isu-isu untuk bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang mencakup aspek seperti: 1) perubahan iklim dan kerusakan lingkungan; 2) peningkatan produktivitas dan daya saing produk sumberdaya alam yang berkelanjutan; 3) ketersediaan infrastruktur, dan sarana produksi pertanian; 4) kelembagaan petani dan penyuluh; 5) kepemilikan dan alih fungsi lahan; 6) akses petani terhadap permodalan; 7) perbaikan citra petani dan pertanian agar kembali diminati generasi penerus; 8) ketahanan pangan masyarakat.

Identifikasi permasalahan dan isu-isu strategis pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang dijabarkan pada tabel berikut :

Tabel 1.5  
Isu-isu Strategis dan Identifikasi Masalah Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura,  
Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang

No	Isu-isu Strategis	Identifikasi Masalah
1	Perubahan iklim dan kerusakan Lingkungan	Bergesemnya pola tanam perubahan keanekaragaman hayati yang menyebabkan ledakan hama dan penyakit tanaman yang akhirnya mengakibatkan penurunan produksi
		Degradasi lahan disebabkan penggunaan pupuk anorganik dan pestisida yang berlebihan
2	Peningkatan produktivitas dan daya produk sumber daya alam yang berkelanjutan	Peningkatan produksi sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan belum optimal
3	Ketersediaan infrastruktur, dan sarana produksi pertanian	Kurangnya jumlah dan kualitas infrastruktur pengairan
		Terjadinya kelangkaan pupuk disaat dibutuhkan
		Masih kurangnya sarana alsin untuk penggunaan secara bersamaan
		Belum berkembangnya penangkar benih/bibit pertanian
4	Kepemilikan dan alih fungsi lahan	Belum adanya Perbup tentang Perlindungan Lahan pertanian pangan berkelanjutan
5	Kelembagaan petani dan penyuluhan pertanian	Kurangnya peningkatan kapasitas kelembagaan dan SDM pertanian
6	Keterbatasan akses petani terhadap permodalan	Kurangnya informasi kepada petani tentang sumber permodalan
7	Perbaikan citra petani dan pertanian agar kembali diminati generasi penerus	Kurang menjajjikan bidang pertanian bagi perekonomian dan kesejahteraan hidup generasi muda
8	Peningkatan kualitas dan kuantitas konsumsi pangan menuju gizi seimbang berbasis pada pangan lokal	Belum optimalnya konsumsi pangan lokal
		Belum optimalnya pemanfaatan pekarangan

Sumber: Rencana Strategis Perubahan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kab. Sidenreng Rappang Tahun 2018-2023

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### 2.1. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2021 diprioritaskan pada sasaran dan target sebagai berikut

Tabel 2.1

Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Peranan Pertanian dalam Perekonomian Daerah	Kontribusi Subsektor Tanaman Pangan terhadap PDRB	20,54 %
		Kontribusi Subsektor Hortikultura terhadap PDRB	1,13 %
		Kontribusi Subsektor Perkebunan terhadap PDRB	1,26 %
		Ketersediaan Pangan Utama	951,88 Kg

Sumber: Perjanjian Kinerja Perubahan DTPHPKP Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2021

#### 2.1. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2021

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Formulasi Perhitungan
1.	Meningkatkan Produktivitas Sektor Pertanian		1. Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB	(Jumlah PDRB Sektor Pertanian/Jumlah PDRB) x 100 %

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ-IP)**  
Tahun 2021

		1. Meningkatnya Peranan Pertanian dalam Perekonomian Daerah	2. Kontribusi Subsektor Tanaman Pangan terhadap PDRB	(Jumlah PDRB Subsektor Tanaman Pangan/Jumlah PDRB) x 100 %
			3. Kontribusi Subsektor Hortikultura terhadap PDRB	(Jumlah PDRB Subsektor Hortikultura/ Jumlah PDRB) x 100 %
			4. Kontribusi Subsektor Perkebunan Terhadap PDRB	(Jumlah PDRB Subsektor Perkebunan/ Jumlah PDRB) x 100 %
			5. Ketersediaan Pangan Utama	(Rata2 Jumlah Ketersediaan Pangan Utama per Tahun (Kg)/Jumlah Penduduk) x 100 %
		2. Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan	3. Prediksi Nilai SAKIP	Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP yang dilaksanakan oleh Inspektorat, meliputi : Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Internal dan Pencapaian Kinerja

Sumber: Renstra Perubahan DTPHPKP Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018-2023

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Skala Nilai Peringkat Kinerja berdasarkan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	91 % ≤	Sangat Tinggi
2	76 % s.d 90 %	Tinggi
3	66 % s.d 75 %	Sedang
4	51 % s.d 65 %	Rendah
5	50 %	Sangat Rendah

Sumber : Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

##### a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi

Perbandingan antara target dan realisasi untuk indikator kinerja pada Sasaran Strategis yaitu **“Meningkatnya Peranan Pertanian dalam Perekonomian Daerah”** diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.2  
Perbandingan Antara Target dan Realisasi

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian
1	Kontribusi Subsektor Tanaman Pangan terhadap PDRB (%)	20,54	18,31	89,14
2	Kontribusi Subsektor Hortikultura terhadap PDRB (%)	1,13	1,06	93,81
3	Kontribusi Subsektor Perkebunan terhadap PDRB (%)	1,26	1,51	119,84
4	Ketersediaan Pangan Utama (Kg)	951,88	852	89,51
<b>Rata-rata Capaian</b>				<b>98,08</b>

Sumber: BPS Kab. Sidenreng Rappang Diolah oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan, 2021.

Berdasarkan pengukuran pencapaian Sasaran Strategis yaitu **"Meningkatnya Peranan Pertanian dalam Perekonomian Daerah"**, dengan 4 (empat) Indikator Kinerja yaitu Kontribusi Subsektor Tanaman Pangan terhadap PDRB yaitu 89,14%, Indikator Kontribusi Subsektor Hortikultura terhadap PDRB yaitu 93,81%, Indikator Kontribusi Subsektor Perkebunan terhadap PDRB yaitu 119,84% dan Indikator Ketersediaan Pangan Utama yaitu 89,51%. sehingga rata-rata capaian kinerja Sasaran Strategis ini yaitu 98,08% atau tercapai dengan kriteria **Sangat Tinggi**.

Untuk memperoleh "Kontribusi Subsektor Tanaman Pangan terhadap PDRB" digunakan formulasi perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi Subsektor Tanaman Pangan terhadap PDRB} = \frac{\text{Jumlah PDRB Subsektor Tanaman Pangan}}{\text{Jumlah PDRB}} \times 100\%$$

Berdasarkan formulasi perhitungan tersebut di atas, maka berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik, maka diperoleh nilai Kontribusi Subsektor Tanaman Pangan terhadap PDRB sebanyak 18,31%.

Untuk menghitung "Kontribusi Subsektor Hortikultura terhadap PDRB" digunakan formulasi perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi Subsektor Hortikultura terhadap PDRB} = \frac{\text{Jumlah PDRB Subsektor Hortikultura}}{\text{Jumlah PDRB}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik, maka diperoleh nilai Kontribusi Subsektor Hortikultura terhadap PDRB sebanyak 1,06%.

Sedangkan untuk menghitung Kontribusi Subsektor Perkebunan terhadap PDRB digunakan formulasi perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi Subsektor Perkebunan terhadap PDRB} = \frac{\text{Jumlah PDRB Subsektor Perkebunan}}{\text{Jumlah PDRB}} \times 100\%$$

Berdasarkan formulasi perhitungan tersebut di atas, maka berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik, maka diperoleh nilai Kontribusi Subsektor Perkebunan terhadap PDRB sebanyak 1,51%.

Formulasi perhitungan untuk ketersediaan pangan utama dengan menggunakan formulasi sebagai berikut

$$\text{Ketersediaan Pangan Utama} = \frac{\text{Rata2 Jumlah Ketersediaan Pangan Utama per Tahun (Kg)}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100\%$$

Berdasarkan formulasi perhitungan tersebut di atas, maka dari Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan diperoleh data Ketersediaan Pangan Utama sebanyak 852,00 Kg.

**b. Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya**

Adapun perbandingan realisasi kinerja Tahun 2021 dengan tahun lalu dan tahun sebelumnya, dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 3.3  
Perbandingan Realisasi Kinerja 3 (Tiga) Tahun Terakhir

No	Indikator Kinerja	2019	2020	2021
1	Kontribusi Subsektor Tanaman Pangan terhadap PDRB (%)	20,98	18,59	18,31
2	Kontribusi Subsektor Hortikultura terhadap PDRB (%)	0,66	1,05	1,06
3	Kontribusi Subsektor Perkebunan terhadap PDRB (%)	2,12	1,21	1,51
4	Ketersediaan Pangan Utama (Kg)	1.021,48	848,00	852

Sumber : BPS Kab. Sidenreng Rappang Diolah oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan, 2021.

Berdasarkan tabel di atas, secara umum realisasi kinerja masing-masing indikator kinerja mengalami fluktuasi dari tahun 2019- 2021. Untuk indikator Kontribusi Subsektor Tanaman Pangan terhadap PDRB mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Realisasi capaian untuk indikator Kontribusi Subsektor Tanaman Pangan terhadap PDRB pada Tahun 2019 sebesar 20,98% menurun menjadi 18,58% di tahun 2020, dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 18,31%.

Untuk indikator Kontribusi Subsektor Perkebunan terhadap PDRB dan Ketersediaan Pangan Utama mengalami tren berupa penurunan pada tahun 2020 namun meningkat pada tahun 2021. Realisasi capaian untuk indikator Kontribusi Subsektor Perkebunan terhadap PDRB pada tahun 2019 realisasi capaian sebesar 2,12%, menurun menjadi 1,21% di tahun 2020, tetapi pada tahun 2021 meningkat menjadi 1,51%; indikator kinerja Ketersediaan Pangan Utama pada tahun 2019 realisasi capaian sebesar 1.021,48 Kg kemudian menurun menjadi 848 Kg di tahun 2020, dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 852 Kg.

Berbeda dengan ketiga indikator yang telah diuraikan sebelumnya, indikator Kontribusi Subsektor Hortikultura mengalami tren berupa peningkatan dari tahun 2019 sampai tahun 2021. Pada tahun 2019 realisasi capaian untuk indikator Kontribusi Subsektor Hortikultura sebesar 0,66% kemudian meningkat menjadi 1,05% pada tahun 2020 dan pada tahun 2021 juga mengalami peningkatan menjadi 1,06%.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis

Adapun perbandingan realisasi untuk indikator kinerja sasaran strategis Tahun 2021 dengan target jangka menengah dapat dilihat pada tabel berikut:

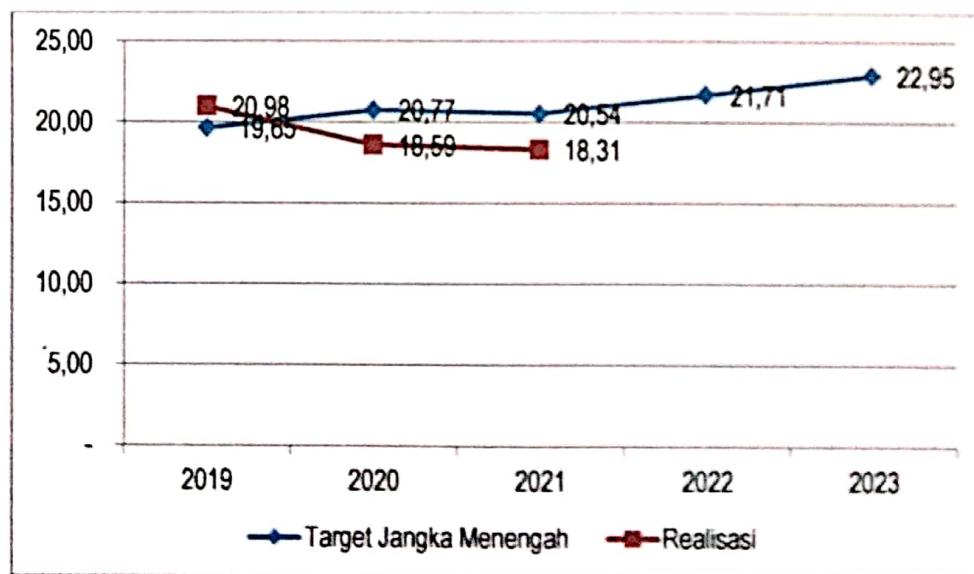
Tabel 3.4  
Perbandingan Realisasi Kinerja 2021 dan Jangka Menengah

No	Indikator Kinerja	Realisasi Target	
		2021	Target Jangka Menengah
1	Kontribusi Subsektor Tanaman Pangan terhadap PDRB (%)	18,31	22,95
2	Kontribusi Subsektor Hortikultura terhadap PDRB (%)	1,06	1,23
3	Kontribusi Subsektor Perkebunan terhadap PDRB (%)	1,51	1,50
4	Ketersediaan Pangan Utama (Kg)	852	1.048,66

Sumber : BPS Kab. Sidenreng Rappang Diolah oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan, 2021.

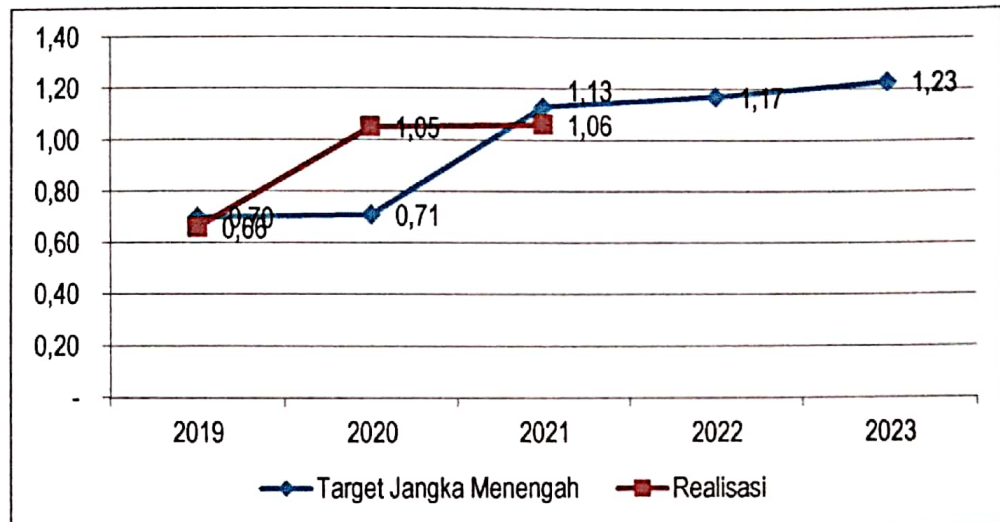
Perbandingan capaian indikator kinerja Kontribusi Subsektor Tanaman Pangan terhadap PDRB Tahun 2021 dengan target jangka menengah dengan nilai 22,59%, hal ini dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik. 1  
Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja Kontribusi Subsektor Tanaman Pangan terhadap PDRB Tahun 2021 dan Jangka Menengah



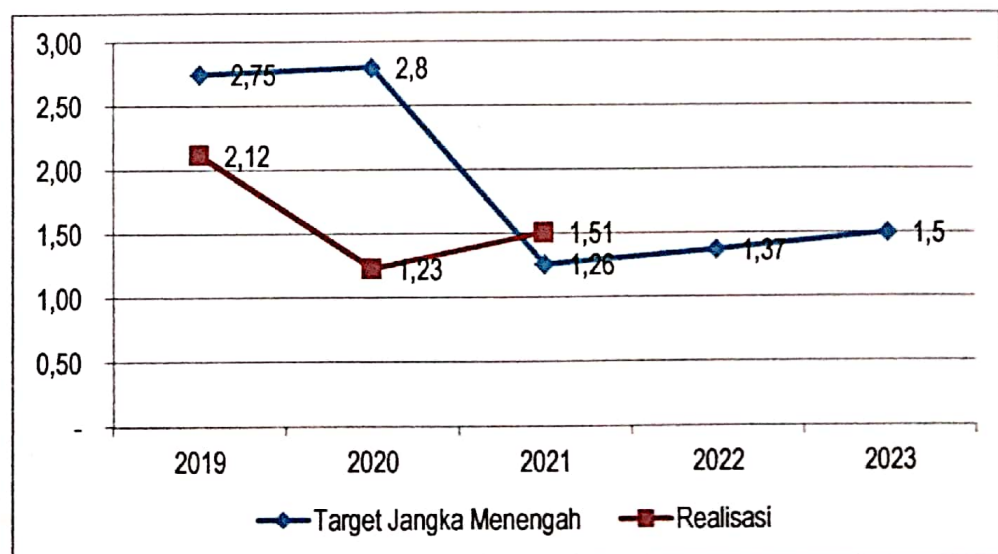
Untuk capaian indikator kinerja Kontribusi Subsektor Hortikultura terhadap PDRB Tahun 2021 yaitu 1,06%, jika dibandingkan dengan target jangka menengah yaitu 1,23 %, hampir mencapai target yang telah ditetapkan sebagaimana tergambar dalam grafik berikut:

Grafik. 2  
Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja Kontribusi Subsektor Hortikultura terhadap PDRB Tahun 2021 dan Jangka Menengah



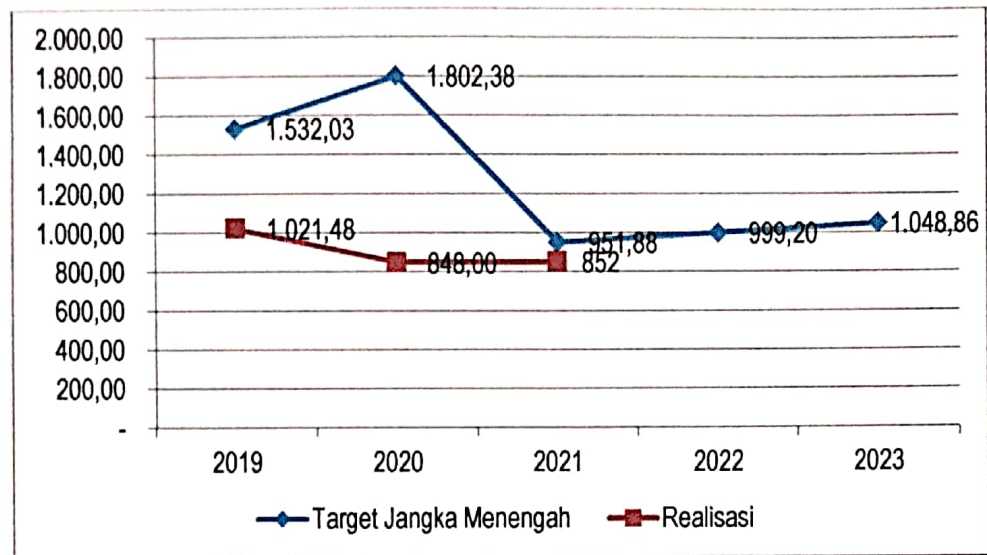
Perbandingan capaian indikator kinerja Kontribusi Subsektor Perkebunan terhadap PDRB Tahun 2021 yaitu 1,51%, jika dibandingkan dengan target jangka menengah yaitu 1,50%, telah melebihi target sebesar 0,01% dari target jangka menengah, hal ini dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik. 3  
Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja Kontribusi Subsektor Perkebunan terhadap PDRB Tahun 2021 dan Jangka Menengah



Untuk capaian indikator kinerja Ketersediaan Pangan Utama Tahun 2021 yaitu 852 Kg, jika dibandingkan dengan target jangka menengah yaitu 1.048,66 Kg masih jauh dari target yang telah ditetapkan sebagaimana tergambar dalam grafik berikut:

Grafik. 4  
Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja Ketersediaan Pangan Utama Tahun 2021 dan Jangka Menengah



d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Solusi yang telah dilakukan.

➤ Kontribusi Subsektor Tanaman Pangan Terhadap PDRB

Indikator sasaran kontribusi subsektor tanaman pangan terhadap PDRB target 20,54% tercapai 19,84% atau tercapai sebesar 89,14% dari target yang ditetapkan. Kontribusi subsektor tanaman pangan tidak mencapai target dikarenakan adanya pergeseran tanam komoditi jagung yang berpengaruh terhadap turunnya produksi jagung tahun 2021. Selain penurunan produksi, harga rata-rata komoditi jagung di tingkat petani juga mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sehingga mempengaruhi kontribusi PDRB subsektor tanaman pangan.

Upaya – upaya yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target kinerja indikator kontribusi subsektor tanaman pangan terhadap PDRB pada tahun 2021 antara lain sebagai berikut:

1. Penyediaan dan pengembangan sarana pertanian berupa :
  - Pengadaan alat mesin pertanian (alsintan) pada sentra produksi sebanyak 1.340 unit yang terdiri dari handsprayer, cultivator, pompa air, dan traktor.
  - Pengadaan pupuk hayati dan pupuk organic cair (POC).
2. Penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian berupa :
  - Rehabilitasi jaringan irigasi seluas 80 Ha dan pembangunan irigasi pompanisasi sebanyak 2 unit;
  - Pembangunan embung sebanyak 22 unit;
  - Pembangunan jalan tani sepanjang 20 Km; dan
  - Pembangunan dam parit dan *long storage* masing-masing sebanyak 5 unit.
3. Pengendalian dan penanggulangan serangan hama melalui pengadaan sarana pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman berupa insektisida, rodentisida, dan fungisida;
4. Pembinaan dan pelatihan peningkatan kualitas SDM bagi petani dan penyuluh pertanian.

➤ **Kontribusi Subsektor Hortikultura Terhadap PDRB**

Indikator sasaran kontribusi hortikultura terhadap PDRB target 1,13% tercapai 1,06% atau tercapai sebesar 93,81% dari target yang ditetapkan. Kontribusi subsektor hortikultura terhadap PDRB telah melebihi target bahkan mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2020, hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya produksi komoditi sayur-sayuran dan komoditi biofarmaka khususnya jahe dan jeruk nipis.

Upaya – upaya yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target kinerja antara lain melaksanakan kegiatan pembinaan dan pelatihan/bimbingan teknis budidaya dan pasca panen bagi para petani hortikultura. Selain itu, upaya peningkatan kontribusi subsektor hortikultura juga mendapatkan dukungan dari program Pemerintah Desa yaitu penanaman jahe skala besar sehingga terjadi peningkatan luas tanam sampai puluhan hektar.

➤ **Kontribusi Subsektor Perkebunan Terhadap PDRB**

Kontribusi subsektor perkebunan terhadap PDRB pada tahun 2021 telah melebihi target kinerja secara signifikan, yaitu tercapai sebesar 119,84% dari target yang ditetapkan. Pencapaian target kontribusi subsektor perkebunan dipengaruhi oleh peningkatan produksi beberapa komoditi perkebunan seperti lada, cengkeh, kopi arabika

dan kelapa sawit. Selain peningkatan produksi, harga rata-rata komoditi perkebunan di tingkat produsen (petani) juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya sehingga mempengaruhi kontribusi PDRB subsektor perkebunan.

Upaya – upaya yang dilakukan untuk mendukung pencapaian target kinerja antara lain melaksanakan kegiatan penyediaan sarana penanganan pasca panen, dan melakukan pembinaan dan pelatihan budidaya dan pasca panen bagi para pekebun.

➤ **Ketersediaan Pangan Utama**

Sebagai salah satu daerah yang berkontribusi besar terhadap penyediaan pangan utama di Sulawesi Selatan, ketersediaan pangan di Kabupaten Sidenreng Rappang cukup tinggi. Meskipun pada tahun 2021 tidak mencapai target yang ditetapkan, namun ketersediaan pangan utama mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2020. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya produktivitas sektor pertanian terutama komoditi padi yang secara langsung mempengaruhi supply beras/pangan utama.

Upaya – upaya yang dilakukan untuk mendukung pencapaian target kinerja antara lain melaksanakan kegiatan :

1. Pembangunan lumbungan pangan masyarakat dan sarana pendukung lainnya untuk penyimpanan cadangan pangan pada daerah sentra produksi tanaman pangan;
2. Kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam rangka pemenuhan konsumsi pangan yang beragam dan bergizi seimbang kepada 34 Kelompok Wanita Tani;
3. Penyusunan peta ketahanan dan kerentanan pangan.

**e. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya**

Anggaran yang ditetapkan pada APBD Tahun Anggaran 2021 untuk mendukung pencapaian sasaran ini terdiri dari 9 (sembilan) Program sebesar Rp. 28.026.905.300 dengan realisasi sebesar Rp. 26.480.840.165 atau 94,48%. Dibanding dengan rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 98,08%. Berarti tingkat efisiensi yang mendukung sasaran ini sebesar 3,6%. Adapun efisiensi penggunaan sumber daya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5  
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Uraian Program	Anggaran Tahun 2021 (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	500.000.000	483.433.600	96,69
2	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	1.000.119.000	955.407.000	95,53
3	Program Penanganan Kerawanan Pangan	9.456.000	6.143.000	64,96
4	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	3.571.203.000	3.357.949.562	94,03
5.	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	7.496.654.300	7.368.059.300	98,28
6.	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	277.277.500	258.968.200	93,40
7.	Program Perizinan Usaha Pertanian	10.940.000	10.929.000	99,90
8.	Program Penyuluhan Pertanian	4.632.915.000	4.109.531.050	88,70
9.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	10.528.340.500	9.930.419.453	93,42
	<b>Jumlah</b>	<b>28.026.905.300</b>	<b>26.480.840.165</b>	<b>94,48</b>

Sumber : Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2021

**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran Meningkatnya Peranan Pertanian dalam Perekonomian Daerah ini adalah sebanyak 9 program dan 17 kegiatan, yaitu:

**1. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan**

*Terdiri dari kegiatan:*

- Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota

**2. Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat**

*Terdiri dari kegiatan:*

- Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan
- Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi

**3. Program Penanganan Kerawanan Pangan**

*Terdiri dari kegiatan:*

- Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan

**4. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian**

*Terdiri dari kegiatan:*

- Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian

**5. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian**

*Terdiri dari kegiatan:*

- Pengembangan Prasarana Pertanian
- Pembangunan Prasarana Pertanian

**6. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian**

*Terdiri dari kegiatan:*

- Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota

**7. Program Perizinan Usaha Pertanian**

*Terdiri dari kegiatan:*

- Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota

**8. Program Penyuluhan Pertanian**

*Terdiri dari kegiatan:*

- Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian



**9. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**

*Terdiri dari kegiatan:*

- Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
- Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
- Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
- Administrasi Umum Perangkat Daerah
- Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
- Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
- Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

**3.2. Realisasi Anggaran**

Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2021 yang dibiayai dengan anggaran yang tertuang dalam APBD Tahun 2021 yang disahkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 12 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 dan Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 42 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021.

Berikut adalah realisasi anggaran berdasarkan program, kegiatan dan subkegiatan pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2021:

Tabel 3.6  
Realisasi Anggaran Kegiatan APBD Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun Anggaran 2021

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian (%)
	<b>Belanja</b>	<b>28.026.905.300</b>	<b>26.480.840.165</b>	<b>94,48</b>
I.	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>10.528.340.500</b>	<b>9.930.419.453</b>	<b>94,32</b>
	<b>Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>25.000.000</b>	<b>23.890.000</b>	<b>95,56</b>
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	14.500.000	13.390.000	92,34
2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10.500.000	10.500.000	100,00

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ-IP)**  
Tahun 2021

	<b>Administarsi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>9.508.522.000</b>	<b>9.100.753.987</b>	<b>95,71</b>
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	9.458.498.000	9.050.730.787	95,69
2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	50.024.000	50.023.200	100,00
	<b>Administarsi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>260.228.000</b>	<b>246.030.107</b>	<b>94,54</b>
1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1.960.000	1.960.000	100,00
2	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	258.268.000	244.070.107	94,50
	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>79.324.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
1	Pengadaan Mebel	-	-	-
2	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	79.324.000	-	-
	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>471.350.500</b>	<b>408.888.660</b>	<b>86,75</b>
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	4.400.000	4.400.000	100,00
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	68.936.000	56.567.660	82,06
3	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	7.241.000	915.000	12,64
4	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	390.773.500	347.006.000	88,80
	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>183.916.000</b>	<b>150.856.699</b>	<b>82,02</b>
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional Aatau Lapangan	166.069.000	133.056.699	80,12
2	Pemeliharaan /Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	10.000.000	10.000.000	100,00
3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	7.847.000	7.800.000	99,40
II.	<b>Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan</b>	<b>500.000.000</b>	<b>483.433.600</b>	<b>96,69</b>

	<b>Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>500.000.000</b>	<b>483.433.600</b>	<b>96,69</b>
1	Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan	500.000.000	483.433.600	96,69
<b>III.</b>	<b>Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat</b>	<b>1.000.119.000</b>	<b>955.407.000</b>	<b>95,53</b>
	<b>Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan kebutuhan daerah/kota dalam rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan</b>	<b>20.727.000</b>	<b>15.507.400</b>	<b>74,82</b>
1	Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	12.858.000	8.593.800	66,84
2	Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	7.869.000	6.913.600	87,86
	<b>Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi</b>	<b>979.392.000</b>	<b>939.899.600</b>	<b>95,97</b>
1	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	29.286.000	17.835.000	60,90
2	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	950.106.000	922.064.600	97,05
<b>IV.</b>	<b>Program Penanganan Kerawanan Pangan</b>	<b>9.456.000</b>	<b>6.143.000</b>	<b>64,96</b>
	<b>Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan</b>	<b>9.456.000</b>	<b>6.143.000</b>	<b>64,96</b>
1	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	9.456.000	6.143.000	64,96
<b>V.</b>	<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian</b>	<b>3.571.203.000</b>	<b>3.357.949.562</b>	<b>94,03</b>
	<b>Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</b>	<b>3.571.203.000</b>	<b>3.357.949.562</b>	<b>94,03</b>
1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	3.523.829.000	3.315.942.562	94,10
2	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	47.374.000	42.007.000	88,67

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ-IP)**  
Tahun 2021

<b>VI.</b>	<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian</b>	<b>7.496.654.300</b>	<b>7.368.059.300</b>	<b>98,28</b>
	<b>Pengembangan Prasarana Pertanian</b>	<b>14.556.000</b>	<b>12.026.000</b>	<b>82,62</b>
1	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	14.556.000	12.026.000	82,62
	<b>Pembangunan Prasarana Pertanian</b>	<b>7.482.098.300</b>	<b>7.356.033.300</b>	<b>98,32</b>
1	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	557.950.000	557.567.000	99,93
2	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	2.008.681.000	1.983.620.800	98,75
3	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	3.074.356.300	3.044.110.500	99,02
4	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Dam Parit	600.000.000	589.549.000	98,26
5	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Long Storage	600.000.000	584.330.000	97,39
6	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Srana Pendukungnya	280.000.000	254.818.000	91,01
7	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	361.111.000	342.038.000	94,72
<b>VII.</b>	<b>Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian</b>	<b>277.277.500</b>	<b>258.968.200</b>	<b>93,40</b>
	<b>Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota</b>	<b>277.277.500</b>	<b>258.968.200</b>	<b>93,40</b>
1	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	277.277.500	258.968.200	93,40
<b>VIII.</b>	<b>Program Perizinan Usaha Pertanian</b>	<b>10.940.000</b>	<b>10.929.000</b>	<b>99,90</b>
	<b>Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang kegiatan Usahanya dalam daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>10.940.000</b>	<b>10.929.000</b>	<b>99,90</b>
1	Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	10.940.000	10.929.000	99,90

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ-IP)**  
Tahun 2021

IX.	Program Penyuluhan Pertanian	4.632.915.000	4.109.531.050	88,70
	<b>Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian</b>	<b>4.632.915.000</b>	<b>4.109.531.050</b>	<b>88,70</b>
1	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	42.000.000	34.834.000	82,94
2	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	1.627.700.000	1.177.044.000	72,31
3	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	2.894.662.000	2.838.945.300	98,08
4	Pembentukan Badan Usaha Milik Petani	6.790.000	4.525.750	66,65
5	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	61.763.000	54.182.000	87,73
	<b>TOTAL</b>	<b>28.026.905.300</b>	<b>26.480.840.165</b>	<b>94,48</b>

Sumber : Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2021

Target dan realisasi belanja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2021 dengan target belanja tahun 2021 Rp. 28.026.905.300 dengan realisasi sebesar Rp. 26.480.840.165 atau 94,48%.

Secara umum persentase capaian belanja tidak sampai 100% disebabkan oleh:

- a. Adanya efisiensi belanja pada OPD;
- b. Adanya pekerjaan yang kontrak kerjanya berakhir pada tanggal 30 dan 31 Desember, sehingga pembayarannya dilaksanakan/diluncurkan di tahun berikutnya.

Untuk mengoptimalkan capaian kinerja keuangan untuk tahun selanjutnya maka Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang melakukan kebijakan sebagai berikut:

- a. Sinkronisasi antara perencanaan dan keuangan sehingga dokumen perencanaan betul-betul dapat dipedomani untuk penentuan anggaran;
- b. Mengupayakan program dan kegiatan pada OPD agar direncanakan sesuai dengan indikator kinerja yang dapat diukur;
- c. Melakukan kerjasama dengan pihak ketiga sesuai dengan waktu yang dibutuhkan dengan mempertimbangkan Musim Tanam sampai Musim Panen.

## BAB IV PENUTUP

### 4.1. Simpulan Umum atas Capaian Kinerja

Secara umum simpulan pencapaian target kinerja Sasaran Strategis **Meningkatnya Peranan Pertanian dalam Perekonomian Daerah** pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Tahun 2021 adalah **sangat tinggi**, sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1  
Simpulan Umum atas Capaian Kinerja

No.	Sasaran Strategis	Capaian	Kriteria
1	Meningkatnya Peranan Pertanian dalam Perekonomian Daerah	98,08	Sangat Tinggi
Rata-rata Capaian (%)		98,08	Sangat Tinggi

### 4.2 Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja

Walaupun capaian kinerja tahun 2021 termasuk dalam kriteria sangat tinggi, namun mencermati hasil analisis masih terdapat kendala yang memerlukan upaya dan komitmen bersama untuk meningkatkan kinerja agar penetapan kinerja yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik terlebih lagi manfaat dan dampaknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Sehubungan dengan kondisi tersebut di atas, langkah-langkah peningkatan kinerja di masa mendatang yang perlu segera dilaksanakan adalah sebagai berikut :

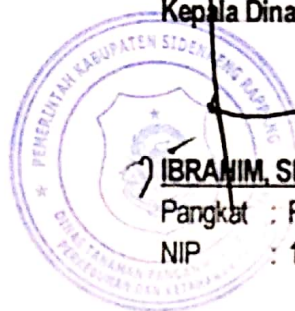
1. Melakukan koordinasi dan kerjasama intensif dengan stakeholder terkait urusan pertanian dan ketahanan pangan;
2. Mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan monitoring, evaluasi dan upaya pendampingan di bidang tanaman pangan hortikultura, perkebunan dan ketahanan pangan,
3. Melakukan reuiu terhadap program, kegiatan, dan komponen anggaran dengan mengacu pada penyempurnaan tujuan dan sasaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan.

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ-IP)**  
Tahun 2021

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini disusun, semoga bermanfaat dan menjadi acuan bagi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang dalam meningkatkan pencapaian kinerja di masa yang akan datang.

Pangkajene Sidenreng, 25 Februari 2022

**Kepala Dinas**



**IBRAMIM, SP**

Pangkat : Pembina, IV/a

NIP : 19720223 200003 1 002

**LAMPIRAN -  
LAMPIRAN**



**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN APBD TAHUN ANGGARAN 2021**  
**DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA, PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

NO.	KODE REKENING	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	NILAI DPA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET			REALISASI			KET.
					FISIK	KEUANGAN		FISIK	KEUANGAN		
					(%)	(Rp)	(%)	(%)	(Rp)	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		<b>Belanja</b>	<b>28.026.905.300</b>								
I.	<b>2.09.01</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten</b>	<b>10.528.340.500</b>		<b>100,00</b>	<b>10.528.340.500</b>	<b>100,00</b>	<b>94,40</b>	<b>9.930.419.453</b>	<b>94,32</b>	
	<b>2.09.01 2.01</b>	<b>Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>25.000.000</b>		<b>100,00</b>	<b>25.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>23.890.000</b>	<b>95,56</b>	
1	2.09.01 2.01 01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	14.500.000	DAU	100,00	14.500.000	100,00	100,00	13.390.000	92,34	
2	2.09.01 2.01 07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10.500.000	DAU	100,00	10.500.000	100,00	100,00	10.500.000	100,00	
	<b>2.09.01 2.02</b>	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>9.508.522.000</b>		<b>100,00</b>	<b>9.508.522.000</b>	<b>100,00</b>	<b>99,00</b>	<b>9.100.753.987</b>	<b>95,71</b>	
1	2.09.01 2.02 01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	9.458.498.000	DAU	100,00	9.458.498.000	100,00	98,00	9.050.730.787	95,69	
2	2.09.01 2.02 03	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	50.024.000	DAU	100,00	50.024.000	100,00	100,00	50.023.200	100,00	
	<b>2.09.01 2.06</b>	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>260.228.000</b>		<b>100,00</b>	<b>260.228.000</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>246.030.107</b>	<b>94,54</b>	
1	2.09.01 2.06 01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1.960.000	DAU	100,00	1.960.000	100,00	100,00	1.960.000	100,00	
2	2.09.01 2.06 09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	258.268.000	DAU	100,00	258.268.000	100,00	100,00	244.070.107	94,50	
	<b>2.09.01 2.07</b>	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>79.324.000</b>		<b>100,00</b>	<b>79.324.000</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
1	2.09.01 2.07 05	Pengadaan Mebel	-		-	-	-	-	-	-	

NO.	KODE REKENING	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	NILAI DPA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET			REALISASI			KET.
					FISIK (%)	KEUANGAN		FISIK (%)	KEUANGAN		
						(Rp)	(%)		(Rp)	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2	2.09.01 2.07 10	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	79.324.000	DAU	100,00	79.324.000	100,00	100,00	-	-	
	<b>2.09.01 2.08</b>	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>471.350.500</b>		<b>100,00</b>	<b>471.350.500</b>	<b>100,00</b>	<b>74,00</b>	<b>408.888.660</b>	<b>86,75</b>	
1	2.09.01 2.08 01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	4.400.000	DAU	100,00	4.400.000	100,00	100,00	4.400.000	100,00	
2	2.09.01 2.08 02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	68.936.000	DAU	100,00	68.936.000	100,00	85,00	56.567.660	82,06	
3	2.09.01 2.08 03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	7.241.000	DAU	100,00	7.241.000	100,00	15,00	915.000	12,64	
4	2.09.01 2.08 04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	390.773.500	DAU	100,00	390.773.500	100,00	96,00	347.006.000	88,80	
	<b>2.09.01 2.09</b>	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>183.916.000</b>		<b>100,00</b>	<b>183.916.000</b>	<b>100,00</b>	<b>93,37</b>	<b>150.856.699</b>	<b>82,02</b>	
1	2.09.01 2.09 02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional Aatau Lapangan	166.069.000	DAU	100,00	166.069.000	100,00	80,12	133.056.699	80,12	
2	2.09.01 2.09 09	Pemeliharaan /Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	10.000.000	DAU	100,00	10.000.000	100,00	100,00	10.000.000	100,00	
3	2.09.01 2.09 10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	7.847.000	DAU	100,00	7.847.000	100,00	100,00	7.800.000	99,40	
II.	<b>2.09.02</b>	<b>Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan</b>	<b>500.000.000</b>		<b>100,00</b>	<b>500.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>483.433.600</b>	<b>96,69</b>	

NO.	KODE REKENING	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	NILAI DPA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET			REALISASI			KET.
					FISIK	KEUANGAN		FISIK	KEUANGAN		
					(%)	(Rp)	(%)	(%)	(Rp)	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	2.09.02 2.01	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	500.000.000	DAU	100,00	500.000.000	100,00	100,00	483.433.600	96,69	
1	2.09.02 2.01 01	Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan	500.000.000	DAK	100,00	500.000.000	100,00	100,00	483.433.600	96,69	
III.	2.09.03	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	1.000.119.000		100,00	1.000.119.000	100,00	98,50	955.407.000	95,53	
	2.09.03 2.01	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan kebutuhan daerah/kota dalam rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan	20.727.000	DAU	100,00	20.727.000	100,00	99,50	15.507.400	74,82	
1	2.09.03 2.01 01	Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	12.858.000	DAU	100,00	12.858.000	100,00	100,00	8.593.800	66,84	
2	2.09.03 2.01 04	Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	7.869.000	DAU	100,00	7.869.000	100,00	99,00	6.913.600	87,86	
	2.09.03 2.04	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	979.392.000		100,00	979.392.000	100,00	97,50	939.899.600	95,97	
1	2.09.03 2.04 01	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	29.286.000	DAU	100,00	29.286.000	100,00	95,00	17.835.000	60,90	
2	2.09.03 2.04 02	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	950.106.000	DAU/DAK	100,00	950.106.000	100,00	100,00	922.064.600	97,05	
III.	2.09.04	Program Penanganan Kerawanan Pangan	9.456.000		100,00	9.456.000	100,00	100,00	6.143.000	64,96	

NO.	KODE REKENING	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	NILAI DPA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET			REALISASI			KET.
					FISIK	KEUANGAN		FISIK	KEUANGAN		
					(%)	(Rp)	(%)	(%)	(Rp)	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	<b>2.09.04 2.01</b>	<b>Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan</b>	<b>9.456.000</b>		<b>100,00</b>	<b>9.456.000</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>6.143.000</b>	<b>64,96</b>	
1	2.09.04 2.01 01	Penyusunan, Permutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	9.456.000	DAU	100,00	9.456.000	100,00	100,00	6.143.000	64,96	
<b>IV.</b>	<b>3.27.02</b>	<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian</b>	<b>3.571.203.000</b>		<b>100,00</b>	<b>3.571.203.000</b>	<b>100,00</b>	<b>97,50</b>	<b>3.357.949.562</b>	<b>94,03</b>	
	<b>3.27.02 2.01</b>	<b>Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</b>	<b>3.571.203.000</b>		<b>100,00</b>	<b>3.571.203.000</b>	<b>100,00</b>	<b>97,50</b>	<b>3.357.949.562</b>	<b>94,03</b>	
1	3.27.02 2.01 01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	3.523.829.000	DAK	100,00	3.523.829.000	100,00	100,00	3.315.942.562	94,10	
2	3.27.02 2.01 02	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	47.374.000	DAU	100,00	47.374.000	100,00	95,00	42.007.000	88,67	
<b>V.</b>	<b>3.27.03</b>	<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian</b>	<b>7.496.654.300</b>		<b>100,00</b>	<b>7.496.654.300</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>7.368.059.300</b>	<b>98,28</b>	
	<b>3.27.03 2.01</b>	<b>Pengembangan Prasarana Pertanian</b>	<b>14.556.000</b>		<b>100,00</b>	<b>14.556.000</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>12.026.000</b>	<b>82,62</b>	
1	3.27.03 2.01 03	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	14.556.000	DAU	100,00	14.556.000	100,00	100,00	12.026.000	82,62	
	<b>3.27.03 2.02</b>	<b>Pembangunan Prasarana Pertanian</b>	<b>7.482.098.300</b>		<b>100,00</b>	<b>7.482.098.300</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>7.356.033.300</b>	<b>98,32</b>	
1	3.27.03 2.02 01	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	557.950.000	DAU	100,00	557.950.000	100,00	100,00	557.567.000	99,93	
2	3.27.03 2.02 02	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	2.008.681.000	DAU/DAK	100,00	2.008.681.000	100,00	100,00	1.983.620.800	98,75	
3	3.27.03 2.02 03	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	3.074.356.300	DAU/DAK	100,00	3.074.356.300	100,00	100,00	3.044.110.500	99,02	
4	3.27.03 2.02 04	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Dam Parit	600.000.000	DAK	100,00	600.000.000	100,00	100,00	589.549.000	98,26	

NO.	KODE REKENING	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	NILAI DPA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET			REALISASI			KET.
					FISIK	KEUANGAN		FISIK	KEUANGAN		
					(%)	(Rp)	(%)	(%)	(Rp)	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
5	3.27.03 2.02 05	Pembangunan, Rahabilitasi dan Pemeliharaan Long Storage	600.000.000	DAK	100,00	600.000.000	100,00	100,00	584.330.000	97,39	
6	3.27.03 2.02 08	Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Srana Pendukungnya	280.000.000	DAU	100,00	280.000.000	100,00	100,00	254.818.000	91,01	
7	3.27.03 2.02 09	Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	361.111.000	DAU	100,00	361.111.000	100,00	100,00	342.038.000	94,72	
VI.	<b>3.27.05</b>	<b>Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian</b>	<b>277.277.500</b>		<b>100,00</b>	<b>277.277.500</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>258.968.200</b>	<b>93,40</b>	
	<b>3.27.05 2.01</b>	<b>Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota</b>	<b>277.277.500</b>		<b>100,00</b>	<b>277.277.500</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>258.968.200</b>	<b>93,40</b>	
1	3.27.05 2.01 01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	277.277.500	DAU	100,00	277.277.500	100,00	100,00	258.968.200	93,40	
VII.	<b>3.27.06</b>	<b>Program Perizinan Usaha Pertanian</b>	<b>10.940.000</b>		<b>100,00</b>	<b>10.940.000</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>10.929.000</b>	<b>99,90</b>	
	<b>3.27.06 2.01</b>	<b>Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang kegiatan Usahnya dalam daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>10.940.000</b>		<b>100,00</b>	<b>10.940.000</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>10.929.000</b>	<b>99,90</b>	
1	3.27.06 2.01 02	Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	10.940.000		100,00	10.940.000	100,00	100,00	10.929.000	99,90	
VIII.	<b>3.27.07</b>	<b>Program Penyuluhan Pertanian</b>	<b>4.632.915.000</b>		<b>100,00</b>	<b>4.632.915.000</b>	<b>100,00</b>	<b>94,00</b>	<b>4.109.531.050</b>	<b>88,70</b>	
	<b>3.27.07 2.01</b>	<b>Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian</b>	<b>4.632.915.000</b>		<b>100,00</b>	<b>4.632.915.000</b>	<b>100,00</b>	<b>94,00</b>	<b>4.109.531.050</b>	<b>88,70</b>	
1	3.27.07 2.01 01	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	42.000.000		100,00	42.000.000	100,00	90,00	34.834.000	82,94	
2	3.27.07 2.01 02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	1.627.700.000	HIBAH	100,00	1.627.700.000	100,00	80,00	1.177.044.000	72,31	

NO.	KODE REKENING	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	NILAI DPA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET			REALISASI			KET.
					FISIK (%)	KEUANGAN		FISIK (%)	KEUANGAN		
						(Rp)	(%)	(%)	(Rp)	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3	3.27.07 2.01 03	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	2.894.662.000	DAU/DAK	100,00	2.894.662.000	100,00	100,00	2.838.945.300	98,08	
4	3.27.07 2.01 04	Pembentukan Badan Usaha Milik Petani	6.790.000	DAU	100,00	6.790.000	100,00	100,00	4.525.750	66,65	
5	3.27.07 2.01 05	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	61.763.000	DAU	100,00	61.763.000	100,00	100,00	54.182.000	87,73	
		<b>TOTAL</b>	<b>28.026.905.300</b>		<b>100,00</b>	<b>28.026.905.300</b>	<b>100,00</b>	<b>98,27</b>	<b>26.480.840.165</b>	<b>94,48</b>	

## PENGUKURAN REALISASI INDIKATOR KINERJA

### 1. KONTRIBUSI SUBSEKTOR TANAMAN PANGAN TERHADAP PDRB

#### a. PDRB SubSektor Tanaman Pangan

No.	Komoditi Tanaman Pangan	Produksi (Ton)	Harga Rata-Rata (Rp)	PDRB (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5(3x4xRp.1000)	6
1	Padi	464.228,00	5.256,00	2.439.982.368.000	Data Produksi diperoleh dari Laporan Statistik Pertanian sedangkan Data Harga diperoleh dari Laporan Informasi Pasar
2	Jagung	80.334,62	4.004,00	321.659.818.480	
3	Kacang Tanah	404,49	20.521,00	8.300.539.290	
4	Kacang Hijau	10,70	15.800,00	169.060.000	
5	Ubi Kayu	6.233,22	3.646,00	22.726.320.120	
Total PDRB Subsektor Tanaman Pangan				2.792.838.105.890	

b. Jumlah PDRB : Rp. 15.250.131.000.000

c. Kontribusi SubSektor Tanaman Pangan Terhadap PDRB

$$= \frac{\text{Jumlah PDRB SubSektor Tanaman Pangan}}{\text{Jumlah PDRB}} \times 100\%$$

$$= \frac{2.792.838.105.890}{15.250.131.000.000} \times 100\%$$

$$= 18,31\%$$

### 2. KONTRIBUSI SUBSEKTOR HORTIKULTURA TERHADAP PDRB

#### a. PDRB SubSektor Hortikultura

No.	Komoditi Hortikultura	Produksi (Ton)	Harga Rata-Rata (Rp)	PDRB (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5(3x4xRp.1000)	6
<b>A. Sayur-Sayuran</b>					
1	Sawi	53,40	4.458,33	238.075.000	Data Produksi dan Harga diperoleh dari Laporan Statistik Pertanian
2	Bayam	83,60	3.625,25	303.070.900	
3	Cabe Besar	164,10	22.395,83	3.675.156.250	
4	Cabe Rawit	937,50	32.697,17	30.653.593.750	
5	Kacang Panjang	480,80	4.190,25	2.014.672.200	
6	Kangkung	135,60	3.548,58	481.187.900	
7	Ketimun	61,40	1.916,67	117.683.333	
8	Terung	150,50	4.177,00	628.638.500	
9	Tomat	181,20	7.222,25	1.308.671.700	

No.	Komoditi Hortikultura	Produksi (Ton)	Harga Rata-Rata (Rp)	PDRB (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5(3x4xRp.1000)	6
<b>B.</b>	<b>Buah-Buahan</b>				
1	Alpukat	34,16	18.125,00	619.059.375	
2	Belimbing	6,71	6.000,00	40.260.000	
3	Buah Naga	1,60	3.750,00	6.000.000	
4	Langsat	789,00	1.250,00	986.250.000	
5	Durian	740,00	1.875,00	1.387.500.000	
6	Jambu Air	51,70	6.010,50	310.742.850	
7	Jambu Biji	165,25	6.666,75	1.101.680.438	
8	Jeruk Lemon	59,20	625,00	37.000.000	
9	Jeruk Pamelon	4,75	1.875,00	8.906.250	
10	Jeruk Siam	4.935,00	7.500,00	37.012.500.000	
11	Lengkeng	0,25	5.000,00	1.250.000	
12	Mangga	2.596,23	7.625,00	19.796.246.125	
13	Nenas	32,90	6.865,42	225.885.967	
14	Nangka	510,03	8.328,25	4.247.657.348	
15	Pepaya	552,17	7.698,67	4.250.973.233	
16	Pisang	9.026,26	5.378,41	48.546.921.668	
17	Rambutan	1.274,80	1.500,00	1.912.200.000	
18	Salak	6,70	5.000,00	33.500.000	
19	sawo	36,93	9.916,67	366.222.531	
20	Sirsak	11,85	6.666,67	79.000.010	
21	Sukun	50,96	3.979,25	202.766.663	
<b>C.</b>	<b>Biofarmaka</b>				
1	Jahe	81,20	13.524,41	1.098.154.637	
2	Jeruk Nipis	400,00	1.000,00	400.000.000	
3	Lengkuas	5,23	26.603,57	139.110.068	
4	Kencur	0,89	9.333,50	8.297.482	
5	Kunyit	6,01	8.850,00	53.144.250	
6	Lempuyang	0,18	3.750,00	656.250	
7	Temu Lawak	0,74	9.604,17	7.097.480	
<b>Total PDRB SubSektor Hortikultura</b>				<b>162.299.732.156</b>	

b. Jumlah PDRB : Rp. 15.250.131.000.000

c. Kontribusi SubSektor Hortikultura Terhadap PDRB

$$= \frac{\text{Jumlah PDRB SubSektor Hortikultura}}{\text{Jumlah PDRB}} \times 100\%$$

$$= \frac{162.299.732.156}{15.250.131.000.000} \times 100\%$$

$$= 1,06\%$$



### 3. KONTRIBUSI SUBSEKTOR PERKEBUNAN TERHADAP PDRB

#### a. PDRB SubSektor Perkebunan

No.	Komoditi Perkebunan	Produksi (Ton)	Harga Rata-Rata (Rp)	PDRB (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5(3x4xRp.1000)	6
1	Kelapa Dalam	993	5.000	4.965.000.000	Data Produksi dan diperoleh dari Laporan Statistik Pertanian, dan Data Harga diperoleh dari Laporan Informasi Pasar Produk Perkebunan
2	Kelapa Hibrida	274,5	9.654	2.650.068.750	
3	Kakao	4552,5	26.556	120.894.293.125	
4	Jambu Menté	795	10.014	7.961.262.500	
5	Kopi Robusta	35,5	24.264	861.366.083	
6	Kemiri	470	24.790	11.651.143.333	
7	Lada	99	63.078	6.244.697.250	
8	Cengkeh	618	88.624	54.769.374.500	
9	Kopi Arabica	270	69.049	18.643.342.500	
10	Kelapa Sawit	30	12.500	375.000.000	
11	Pala	11,5	44.542	512.229.167	
Total PDRB Subsektor Perkebunan				229.527.777.208	

b. Jumlah PDRB : Rp. 15.250.131.000.000

c. Kontribusi SubSektor Perkebunan Terhadap PDRB

$$= \frac{\text{Jumlah PDRB SubSektor Perkebunan}}{\text{Jumlah PDRB}} \times 100\%$$

$$= \frac{229.527.777.208}{15.250.131.000.000} \times 100\%$$

$$= 1,51\%$$

#### 4. KETERSEDIAAN PANGAN UTAMA

a. Ketersediaan Pangan Utama per Tahun (Kg)

No.	Produksi (Ton)	Penggunaan				Produksi Tersedia (Ton GKG)	Tersedia Beras (Kg)
		Benih (0,90% Kg/Ha)	Pakan (0,40%)	Susut/Tercecer (5,40%)	Bahan Baku Industri (0,60%)		
1	464.228,00	4.178,05	1.856,91	25.068,31	2.785,37	430.339,36	275.503.260,00

b. Jumlah Penduduk : 323.194 Jiwa

c. Ketersediaan Pangan Utama

$$= \frac{\text{Rata-rata Jumlah Ketersediaan Pangan Utama per Tahun (Kg)}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100\%$$

$$= \frac{275.503.260}{323.194} \times 100\%$$

$$= 852 \text{ Kg}$$